

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dengan mencermati hasil penelitian secara saksama dalam upaya menganalisis “STUDI TEOLOGIS *KANDE ANAKNA Pemali Memakan Daging* bagi Keluarga dalam Upacara *Rambu Solo’* oleh Masyarakat Lembang Sa’dan Ulusalu”, maka pada akhirnya dapat ditarik satu kesimpulan bahwa, Masyarakat Lembang Sa’dan Ulusalu menganggap bahwa tradisi *kande anakna* memiliki peranan penting dalam kehidupan spiritual dan kehidupan sosial masyarakat sa’dan ulusalu. Tradisi *Kande Anakna* tidak hanya menunjukkan bentuk penghormatan bagi anak yang telah meninggal, tidak hanya ketika ia hidup tetapi juga pada saat meninggal dunia, dan juga mencerminkan nilai-nilai komitmen kasih sayang yang amat dalam yang tentunya sejalan dengan ajaran kekristenan karena orang Kristen hidup berlandaskan dengan kasih.

Dalam tradisi ini terdapat makna spiritual yang menunjukkan bahwa lewat dukacita yang dialami tentu ada makna yang ingin disampaikan, adanya ikatan kekeluargaan yang erat antara anggota keluarga, dan juga menunjukkan bahwa adanya ikatan yang kuat antara komunitas dalam masyarakat, hal inilah yang kemudian menunjukkan bahwa budaya dan agama tidak dapat berjalan sendiri harus berjalan secara bersamaan, lewat budaya dan agama inilah masyarakat boleh diperlengkapi dan melibatkan kehidupannya dengan hal-hal yang positif untuk saling bahu-membahu.

Secara teologis, *kande anakna* menunjukkan bahwa masyarakat Sa'dan Uluvalu menunjukkan kesatuan yang utuh tentang kepercayaan bahwa dibalik kematian ada praktik budaya yang harus diselaraskan dengan kehidupan. Adanya keselarasan ini memperlihatkan bahwa ada harmoni antara budaya dan agama dalam suatu masyarakat, dengan ini memperlihatkan bahwa didalam kehidupan ada banyak contoh yang tunjukkan oleh budaya dan agama untuk terus saling mendukung dan melestarikan kebudayaan yang ada dalam masyarakat terlebih untuk terus memperkuat iman ketika menghadapi suatu kedukaan sehingga tidak lagi dipandang sebagai hal-hal yang negatif atau perayaan-perayaan ceremonial semata melainkan masyarakat mampu menilik dari sudut pandang positif bahwa lewat dukacita ini ada makna yang perlu diterapkan dalam kehidupan.

## **B. Saran**

### **1. Kepada IAKN Toraja**

IAKN Toraja sebagai salah satu wadah atau tempat belajar para mahasiswa mahsiswi yang dipersiapkan untuk penerus generasi bangsa dan calon para teolog, dalam hal ini diharapkan terus mempertahankan pengajaran Adat dan Kebudayaan Toraja sehingga ketika turun lapangan tidak lagi menjadi seorang yang kaku terhadap budaya dan agama melainkan boleh menerapkan bahwa budaya dan agama harus berjalan bersamaan.

## 2. Kepada masyarakat Lembang Sa'dan Ulsalu

Masyarakat Lembang Sa''dan Ulsalu hendaknya dapat terus melestarikan tradisi *kande anakna* sebagai bentuk atau ungkapan ketika menghadapi dukacita dan terus melestarikan nilai-nilai yang ada didalamnya untuk generasi.

## 3. Kepada peneliti selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya agar lebih jeli dan memperluas metode penelitian dari berbagai konteks. Penulis sadar bahwa penulisan ini jauh dari kata sempurna sehingga penulis berharap peneliti sebelumnya untuk terus mencari tau apa yang belum terungkap dari tradisi *kande anakna* ini.